

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Nyeri akut paska *sectio caesaria* banyak dikeluhkan oleh ibu yang melahirkan, terutama pada 6 jam paska operasi. Manajemen nyeri akut paska *sectio caesaria* secara non farmakologis adalah *Transcuateus Electrical Nerve Stimulations* (TENS). *Numeric Rating Scale* (NRS) merupakan pengukuran intensitas nyeri sebagai gambaran keparahan nyeri. Nyeri pada luka operasi mengakibatkan sekresi mediator pro inflamasi. CRP (*C-Reactive Protein*) adalah biomarker sitokin pro inflamasi berperan menilai tingkat inflamasi paska *sectio caesaria*.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh TENS terhadap penurunan nyeri dengan skor NRS dan penurunan kadar CRP post operasi *sectio caesaria*.

**Metode Penelitian :** Desain penelitian Quasi Eksperimental. Subjek penelitian pasien prosedur *sectio caesaria* di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Februari – Maret 2023 menggunakan anestesi regional spinal. Pasien dikategorikan dengan pemberian analgetik Paracetamol 1 gr/8 jam po dan Inj Ketorolac 30 mg/8 jam intravena post operasi dengan dan tanpa terapi TENS. Pengambilan sampel darah untuk pengukuran kadar CRP pada 6 jam dan penilaian skor NRS 6 jam, 12 jam, 24 jam post operasi. Analisis bivariat dan multivariat untuk menilai pengaruh TENS terhadap intensitas nyeri dengan NRS dan kadar CRP post *sectio caesaria*.

**Hasil :** Didapatkan perbedaan yang bermakna antara skor NRS 6, 12 dan 24 jam post operasi pada kelompok perlakuan dan kontrol ( $p < 0,05$ ) serta terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar CRP 6 jam post operasi antara kelompok perlakuan dan kontrol ( $p < 0,05$ ). Terdapat 4 (18,2%) subjek yang mendapatkan *rescue analgesia* dan 3 (13,6%) subjek mengalami efek samping berupa mual pada kelompok tanpa perlakuan TENS.

**Kesimpulan :** Pemberian TENS post operasi *sectio caesaria* dapat menurunkan nilai ambang nyeri dengan penilaian skor NRS dan kadar faktor proinflamasi CRP

**Kata Kunci :** TENS, NRS, CRP, *Sectio caesarea*